

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan meneliti hubungan antar variabel, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu. Faktor-faktor tersebut diestimasi dengan tujuan agar informasi yang berupa angka-angka dapat dipecah berdasarkan metodologi faktual.

Metode deskriptif sebagaimana dikemukakan Nasir (2002:61) dalam (Rukjat, 2018, hlm. 1) merupakan metode untuk mengetahui keadaan terkini dari sekelompok orang, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas kejadian. Dengan teknik ini akan diperoleh hasil yang positif dan signifikan antara faktor-faktor yang dipertimbangkan, khususnya antara Dampak Aksesibilitas Beraneka Ragam terhadap Minat Berkunjung Klien Perpustakaan Umum Daerah Serdang. (Sugiyono, 2006)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Deli Serdang. Karena belum pernah ada yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Deli Serdang”, maka dipilihlah lokasi ini. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi ditentukan oleh penulis berdasarkan judul penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya,” sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:80). Definisi di atas menunjukkan bahwa populasi tidak hanya mencakup manusia tetapi juga objek atau subjek yang diteliti, seperti dokumen yang menjadi objek penelitian.

Populasi juga mencakup semua karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut, bukan hanya jumlah subjek atau objek yang diteliti. Dengan jumlah responden sebanyak 2881 orang, populasi penelitian ini terdiri dari 2021 pengunjung Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Deli Serdang..

2. Sampel Penelitian

Definisi sampel menurut Sugiyono (2016:116) adalah: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.” Sedangkan definisi sampel menurut Arikunto (2003) dalam Ridwan dan Akdon (2010:239) adalah: “Bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti).

Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling kebetulan (*Accidental Sampling*) yaitu teknik sampling kebetulan dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau jumpai. Apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013, hlm. 78)

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerace)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2881}{1+(2881 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{2881}{1+(2881 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{2881}{1+28,81}$$

$$n = \frac{2881}{29,81}$$

$$n = 97,6 = 98 \text{ orang}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan survei atau jajak pendapat sebagai teknik pengumpulan informasi, survei memang lebih baik untuk pengumpulan informasi, asalkan strategi dan perolehannya mengikuti persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian. Untuk kasus ini, menggunakan jajak pendapat tertutup dan terkoordinasi, artinya responden dalam menjawab pertanyaan hanya memilih jawaban yang tersedia.

Dalam metode ini, penulis membagikan data pertanyaan kepada responden agar mereka dapat menjawab setiap pertanyaan untuk melengkapi data yang akan diteliti oleh penulis. Dalam penelitian ini, setiap kategori jawaban yang diharapkan akan diberikan skor atau nilai di kemudian hari. Dengan demikian, tujuan dari penentuan skor adalah untuk menilai konsep yang telah dikembangkan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah digunakan dan tercermin dalam bentuk pertanyaan. Skala estimasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert ini berkaitan dengan pernyataan-pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti setuju – tidak setuju, senang – tidak senang, dan baik – buruk,” ungkap Umar (2008:70). Untuk menentukan bobot yang diberikan pada setiap tanggapan responden, digunakan sistem penilaian skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut.:

Table 2
Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun Kisi-kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 3

Kisi-kisi Instrument

No	Variabel	Indicator	Sub Indicator	Jumlah Item	Butir Item	
					+	-
1	Ketersediaan Koleksi (X)	Tingkat Relevansi Koleksi	1. Perpustakaan memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka	4	1	
			2. Semua koleksi yang pemustaka butuhkan tersedia di perpustakaan		2	
			3. Jumlah koleksi yang ada di perpustakaan sudah memadai		3	
			4. Banyaknya koleksi yang usang di perpustakaan			4
	Kelengkapan koleksi		5. Ketersediaan koleksi perpustakaan jumlahnya memadai	4	5	
			6. Jenis koleksi perpustakaan yang tersedia bervariasi dan lengkap		6	

2	Minat Kunjung (Y)	Kemuthakiran Koleksi	7. Koleksi yang terdapat di perpustakaan tidak begitu lengkap	3	7
			8. Kondisi fisik koleksi yang tersedia sudah baik		8
		9. Ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan terbitan terbaru	3	9	
		10. Ketersediaan koleksi yang perlu ditambah jumlahnya		10	
		11. Ketersediaan koleksi perpustakaan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir		11	
		Kenyamanan	1. Ruangan koleksi perpustakaan bersih dan rapi	3	1
	2. Tersedia ruang baca koleksi di perpustakaan yang nyaman untuk memuaskan kebutuhan pemustaka		2		
	3. Penataan ruang koleksi yang membuat pemustaka merasa nyaman		3		
	Suasana		4. Suasana ruangan perpustakaan tidak gaduh	4	4
			5. Pemustaka di perpustakaan tertib dan tenang		5
		6. Suasana di perpustakaan membuat pemustaka untuk berkunjung kembali	6		
7. Fasilitas perpustakaan yang kurang nyaman	7				

	Keadaan lingkungan yang memadai	8. Sirkulasi udara di dalam ruangan perpustakaan baik dan bersih	4	8	
		9. Pencahayaan ruang koleksi sudah sesuai kebutuhan		9	
		10. Penataan koleksi perpustakaan tertata rapi menjadikan minat untuk berkunjung ke perpustakaan		10	
		11. Lokasi perpustakaan berada di tempat yang tidak strategy		11	

E. Defenisi Operasional

Menghindari Perbedaan penafsiran dalam istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, adapun istilah-istilah yang diberi penjelasan antara lain:

1. Pengaruh Ketersediaan koleksi bahan pustaka

Agar ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa berkembang dan maju, koleksi perpustakaan harus tersedia dengan mudah. Kuantitas dan kualitas koleksi perpustakaan yang tersedia harus diutamakan sesuai dengan ketersediaannya. Tujuan dari koleksi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu mengidentifikasi pengguna dan informasi yang dibutuhkannya, berupaya menyediakan koleksi bila diminta, dan mendorong pengguna untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Karena informasi yang dibutuhkan pengguna dapat diperoleh dari koleksi yang dimiliki perpustakaan, maka koleksi perpustakaan merupakan sumber utama modal perpustakaan dan pendorong pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan. Tujuan dari koleksi perpustakaan adalah untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar antara pengajar dan siswa dengan memenuhi kebutuhan pengguna atau

siswa. Perlu dibuat koleksi buku teks perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan agar dapat memperlancar proses belajar mengajar. (Rispanyanto, 2020, p. 118).

2. Minat kunjung pemustaka

Keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mengunjungi perpustakaan disebut minat berkunjung. Keinginan yang kuat untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan, khususnya untuk membaca koleksi perpustakaan, merupakan bukti adanya minat berkunjung. Menurut Darmono (2001, hlm. 182) minat baca dan kemampuan membaca merupakan dua hal yang sangat erat kaitannya. Minat berkunjung merupakan suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berada di suatu tempat yang menarik dan diinginkan. Keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat tercermin dari minat berkunjungnya yang dipengaruhi atau dipicu oleh rangsangan dari luar..

F. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data Analisis Data

Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah menggunakan regresi linear dengan menggunakan SPSS 23.

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisi statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data peneliti seperti mean, standar deviasi, modus, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minum, maksimal, mean, dan standar deviasi.

b) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi Sederhana adalah analisis yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh matematis antara variabel responden dengan variabel penjelas. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi sederhana untuk menguji variabel independent dengan variabel dependent, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila variabel

independent mengalami kenaikan atau malah sebaliknya(Sugiyono, 2010).

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap minat Kunjung

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pengetahuan

Dalam latihan strategi pemeriksaan informasi, fokus pada data yang dikumpulkan adalah hal mendasar. Strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dalam prosedur pemeriksaan informasi yang dilakukan dalam tinjauan ini, digunakan uji hubungan kedua item Pearson, yang memerlukan informasi tambahan..

2. Uji Hipotesis

Tujuan dari analisis uji hipotesis adalah untuk memastikan sejauh mana hipotesis penelitian awal dapat diterima berdasarkan data yang dikumpulkan untuk tujuan tersebut. Pemeriksaan uji spekulasi tidak menguji realitas teori, tetapi menguji apakah spekulasi yang dirujuk dapat diterima atau ditolak (Gulo, 2002, hlm. 103). Untuk menguji spekulasi, pengujian dilakukan dengan menggunakan:

- a. Koefisien Jaminan Koefisien jaminan pada dasarnya mengukur sejauh mana kapasitas model untuk memahami variasi variabel otonom (X) terhadap variabel reliabel (Y). Koefisien determinasi memiliki nilai dalam kisaran nol hingga satu. Karena variasi yang besar antara setiap observasi, data lintas situs memiliki koefisien determinasi yang relatif rendah, sedangkan data deret waktu biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi.
- b. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) Uji statistik-t pada dasarnya menunjukkan tingkat kontribusi setiap variabel independen terhadap penjelasan variasi variabel dependen. Ada hubungan yang signifikan

antara variabel independen, yaitu X, dan variabel dependen, yaitu Y, dan sebaliknya, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu, seperti 5% (0,05). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak; jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_a ditolak dan H_0 diterima..

G. Pengujian Keabsahan Data (Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen)

1. Uji Validitas Instrumen X

Legitimasi merupakan suatu tindakan yang menunjukkan derajat legitimasi suatu instrumen eksplorasi. Menurut Arikunto (2012) instrumen penelitian yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Validitas butir-butir angket (pertanyaan) merupakan uji validitas buku. Dalam mengukur sesuatu yang hendak diukur, validitas butir digunakan untuk mengukur suatu butir. Skor butir dan skor keseluruhan butir akan dikorelasikan untuk butir yang valid. Pada taraf signifikansi 0,05 digunakan uji signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui layak tidaknya suatu butir digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa suatu butir dikatakan valid apabila terdapat korelasi yang signifikan antara butir tersebut dengan skor keseluruhan butir.

Metode Pearson Correlation dan metode Corrected Item-Total Correlation merupakan dua metode validasi data yang paling sering digunakan dalam SPSS..

1. Uji Validitas dengan metode Korelasi Pearson

Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total. Skor total item merupakan jumlah dari total keseluruhan item. Uji validitasnya adalah sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka dinyatakan valid Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka dinyatakan tidak. Korelasi “product moment” Sugiyono (2017), seperti persamaan berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

R = korelasi (Product Moment)

XY = Skor pertanyaan dikalikan skor total

X = Skor pertanyaan

N = Jumlah responden

Y = Skor Total seluruh pernyataan

Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (r product moment). Jika r hitung lebih besar dari r table, dan nilai poduktif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Untuk uji validitas dan uji reliabilitas penulis mengambil sampel sementara sebanyak 30 responden.

Berikut kesimpulan uji Validitas Sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Setelah membagikan kuesioner kepada 30 responden, data selanjutnya ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Intrumen X

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (30: 0.05)	Keterangan
Ketersediaan koleksi (X)	X.1	0,629	0,361	Valid
	X.2	0,405	0,361	Valid
	X.3	0,549	0,361	Valid
	X.4	0,577	0,361	Valid
	X.5	0,534	0,361	Valid
	X.6	0,417	0,361	Valid
	X.7	0,494	0,361	Valid
	X.8	0,560	0,361	Valid
	X.9	0,534	0,361	Valid

	X.10	0,402	0,361	Valid
	X.11	0,483	0,361	Valid
	X.12	0,438	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23 (2021)

Berdasarkan Tabel.3 menunjukkan bahwa ke -13 item pernyataan instrumen dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361) sehingga, ke-13 pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Validitas Instrumen Y

Table 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Y

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (30: 0.05)	Keterangan
Minat Kunjung Pemustaka (Y)	Y.1	0,516	0,361	Valid
	Y.2	0,384	0,361	Valid
	Y.3	0,493	0,361	Valid
	Y.4	0,487	0,361	Valid
	Y.5	0,408	0,361	Valid
	Y.6	0,401	0,361	Valid
	Y.7	0,421	0,361	Valid
	Y.8	0,404	0,361	Valid
	Y.9	0,457	0,361	Valid
	Y.10	0,483	0,361	Valid
	Y.11	0,577	0,361	Valid
	Y.12	0,432	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23 (2021)

Berdasarkan Tabel.4 di atas menunjukkan bahwa ke-13 item pernyataan instrumen variabel Pemanfaatan Perpustakaan (Y) dinyatakan Valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel (**0,195**) sehingga, ke-13 item pernyataan dapat digunakan untuk penelitian.

Pengukuran Uji Validitas menggunakan software SPSS Versi 23 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Sebuah alat ukur akan disebut reliabel apabila alat ukur tersebut dapat mengukur sebuah gejala dalam waktu dan tempat yang berbeda namun menghasilkan sesuatu yang sama. Reliabel adalah kekonsistenan alat ukur dalam memberi hasil yang sama. Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan adalah Cronbach's Alpha.

Menurut Uma Sekaran (2003) pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- Cronbach's alpha $<$ 0,6 reliabilitas buruk
- Cronbach's alpha 0,6-0,79 = reliabilitas diterima
- Cronbach's alpha 0,8 = reliabilitas baik

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien Reliabilitas Instrumen (Cronbach's Alpha)

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_i^2 = \text{Total Varian Butir}$

$\sigma_i^2 = \text{Total Varian}$

Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan realibilitasnya dengan kriteria:

- Jika r alpha positif atau lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan reliabel.
- Jika r alpha negatif atau lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan tidak reliabel.

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Item-item yang tidak valid dalam uji validitas tidak lagi dimasukkan ke dalam uji reliabilitas. Sementara item-item yang valid selanjutnya dimasukkan ke dalam uji reliabilitas (mengambil yang hasil uji validitas dengan metode korelasi Pearson).

Table 6
Hasil Uji Realibilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	14

(Sumber: Hasil Analisis IBM SPSS v23)

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha Ketersediaan koleksi (X) dapat dinyatakan diterima atau reliabel. Dikatakan diterima atau reliabel karena masing-masing variabel memiliki Croanbach Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah diterima atau reliabel.

Table 7
Hasil Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	14

(Sumber: Hasil Analisis IBM SPSS v23)

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha Minat Kunjung Pemustaka (Y) dapat dinyatakan diterima atau reliabel. Dikatakan diterima atau reliabel karena masing-masing variabel memiliki Croanbach Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah diterima atau reliabel.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN